

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi semakin berkembang pesat sehingga akan berpengaruh terhadap kehidupan, pengaruh tersebut sangat dirasakan oleh masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Perubahan kehidupan jaman sekarang sangat drastis dibandingkan dengan jaman dahulu. Walaupun perubahan itu memberikan dampak yang lebih baik dari sebelumnya tetapi pasti ada dampak buruknya.

Menurut D. Agus Harjito & Martono dalam bukunya yang berjudul Manajemen Keuangan Edisi ke 2 (2014) menyatakan Manajemen Keuangan (*Financial Management*), atau dalam *literature* lain disebut pembelanjaan adalah segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengolah aset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh.

Café KT adalah *café* yang berdiri pada tahun 2015 yang menyediakan beragam minuman yang memiliki bahan *basic* susu di proses oleh tangan – tangan pakar di bidangnya. Untuk membuat menu minuman dan makanan membutuhkan bahan – bahan mentah. Dalam penyediaan stok bahan baku mentah yang terdiri dari susu, serbuk rasa susu, pisang, kentang goreng, roti bakar, mie goreng, mie rebus, cemilan, dan lain - lain yang masih menggunakan cara manual seperti menghitung sisa stok yang tersedia dalam gudang, didalam gudang terdiri dari kulkas, *box*, wadah untuk menjaga kesegaran bahan baku yang mudah *expired* disimpan didalam kulkas. Sistem kerja yang digunakan memerlukan banyak waktu, sehingga pembelian stok masih dilakukan secara bersamaan. Selain itu, sistem kerja secara manual rentan terjadi kesalahan, sehingga dapat merugikan *café*. Dengan menggunakan sistem kerja manual, pengelola juga kesulitan untuk mengatur kebutuhan bahan mentah.

Persediaan bahan baku menggunakan pembukuan dan menggunakan komputer dengan *software Microsoft excel*, dari hasil keduanya menghasilkan data yang sesuai, sehingga dapat menangani stok bahan baku dan stok bahan mentah di gudang. Untuk menentukan *supplier/vendor café* kt memiliki kriteria sendiri yaitu yang terjamin dan memiliki izin usahanya, apabila sudah memiliki izin usahanya maka *supplier/vendor* memiliki standar tersendiri untuk melakukan produksi. Salah satu masalah yang muncul adalah masalah penyediaan bahan mentah. Seringkali pengelola *café* kesulitan menentukan stok bahan mentah yang sesuai dengan kebutuhan sehingga menimbulkan kerugian.

Berikut Data Penjualan Café KT pada tahun 2017 :

No	Bulan	Minuman	Makanan	Total
1	Januari	250	150	400
2	Februari	265	160	425
3	Maret	241	149	390
4	April	112	97	209
5	Mei	233	155	388
6	Juni	267	197	464
7	Juli	216	123	339
8	Agustus	251	176	427
9	September	276	189	465
10	Oktober	243	125	368
11	November	218	143	361
12	Desember	243	122	365

Gambar 1. 1 Transaksi Tahun 2017

Sumber : Café KT

Berikut Total Barang yang hilang :



Gambar 1. 2 Total Barang Hilang

Sumber : Café KT

Dibutuhkannya sejenis aplikasi untuk mencatat transaksi operasional ke dalam pembukuan. Persoalan yang ada saat ini bagaimana mengoptimalkan teknologi dalam pencatatan laporan stok bahan mentah. Untuk itu, konsep pencatatan laporan stok bahan mentah berbasis web online merupakan solusi tepat, sehingga pemilik *café* dapat dengan mudah melakukan pengaturan belanja stok mentah.



Gambar 1. 3 Grafik Penggunaan Internet di Indonesia

Sumber : <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2018/02/20/berapa-jumlah-pengguna-internet-di-indonesia>

Jumlah pengguna internet di Indonesia pada 1998 baru mencapai 500 ribu, tapi pada 2017 telah mencapai lebih dari 100 juta. Pesatnya perkembangan teknologi, luasnya jangkauan layanan internet, serta makin murahnya harga gadget

(gawai) untuk akses kedunia maya membuat pengguna internet tumbuh cukup pesat.

Persediaan atau *inventory* adalah bahan atau barang yang disimpan yang akan digunakan untuk memenuhi tujuan tertentu. Setiap perusahaan yang melakukan kegiatan usaha umumnya memiliki persediaan. Keberadaannya tidak saja dianggap sebagai beban (*liability*) karena merupakan pemborosan (*waste*), tetapi sekaligus juga dapat dianggap sebagai kekayaan (*asset*) yang dapat segera dicairkan dalam bentuk uang tunai (*cash*).

Kelebihan dari aplikasi ini adalah untuk menangani bahan mentah secara *detail* dengan berbagai satuan yang ada. Tingkat akurasi penggunaan bahan mentah dalam tiap menu dapat ditingkatkan sehingga stok akan lebih akurat. Konten yang tersedia adalah pemasukan, pengeluaran, dan pemberitahuan bila stok bahan mentah menipis sehingga pengelola *café* menyiapkan daftar belanja stok bahan yang akan dibeli. Setelah menerima notifikasi bahan baku habis, karyawan bagian dapur memasukan bahan baku yang habis ke daftar belanja.



Gambar 1.4 Daftar menu makanan dan minuman café KT

Sumber : Café KT

Nama:
No Meja:
Menu:

Gambar 1. 5 Pemesanan Supply

Sumber : Café KT

Berdasarkan hal tersebutlah, maka didapatkan sebuah masalah yang akan diselesaikan dalam penelitian skripsi dengan judul **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGATUR BELANJA BERDASARKAN *INVENTORY* UNTUK *CAFÉ* KT”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan masalah yang sedang dihadapi, maka identifikasi masalah adalah:

1. *Café* masih menggunakan cara manual dalam penghitungan stok bahan mentah.
2. Pengelola *café* kesulitan menghitung sisa stok bahan mentah yang tersedia.
3. Pembelian stok masih di lakukan secara bersamaan, sehingga tidak teratur dalam pembelian di setiap stoknya.
4. Belum adanya teknologi atau sistem informasi berbasis web yang membantu dalam proses penyediaan stok bahan mentah.
5. Pengecekan bahan baku masih menggunakan secara manual dengan mencatat pembukuan.

1.3 Rumusan Masalah

Sesuai dengan masalah yang sedang dihadapi maka rumusan masalah adalah sebagai berikut : “*Bagaimana Merancang Sistem Informasi Pengatur Belanja Berdasarkan Inventory Untuk Café KT?*”

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan sejumlah masalah yang dihadapi, maka batasan masalah yang akan diselesaikan adalah sebagai berikut :

1. Aplikasi yang digunakan hanya diakses oleh *café kt*.
2. Konten yang tersedia adalah pemasukan, pengeluaran dan pemberitahuan bila stok bahan mentah.
3. Bahan baku yang tersedia terdiri dari susu, serbuk rasa susu, pisang, kentang goreng, roti bakar, mie goreng, mie rebus, cemilan, dan lain- lain.
4. Aplikasi yang dikembangkan hanya berbasis *web*.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Merancang suatu sistem informasi berbasis *web* pengatur belanja berdasarkan *inventory* yang bermanfaat untuk membantu karyawan bagian dapur dalam proses penyediaan stok bahan mentah agar lebih baik dan mudah.
- b. Dapat menginformasikan data – data mengenai laporan stok, pemasukan, dan pengeluaran bahan baku agar lebih efisien dalam memproses suatu data.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

- Untuk mempermudah bagian dapur mengetahui bila stok bahan baku habis.
- Pemilik café tersebut dapat melihat pendataan laporan persediaan/*inventory*.
- Untuk meminimalisir kesalahan penyetokan bahan mentah.

1.7 Tempat dan Waktu Penelitian

1.7.1 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian pada *Café* KT yang berlokasi di Jl. Taman Wisma Asri, Teluk Pucung, Bekasi Utara, Kota Bekasi, Jawa Barat 17121. Lokasi yang dipilih karena memiliki aspek pendukung agar penelitian dapat dilakukan dengan baik.

1.7.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai pada bulan Desember 2017, langkah awal dengan mengumpulkan jurnal – jurnal penelitian yang terkait dengan topik tugas akhir.

Berikut penjadwalan dalam penelitian tugas akhir ini :

Tabel 1.1 Penjadwalan Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian															
		April				Mei				Juni				Juli			
		Minggu ke-															
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan Data	■	■	■	■												
2	Perancangan Sistem	■	■	■	■	■	■	■	■								
3	Perancangan Program			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
4	Pembuatan Program			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■

1. Pengumpulan kebutuhan
2. Membangun *Prototype*
3. Evaluasi *Prototype*
4. Mengkodekan sistem
5. Menguji sistem
6. Evaluasi sistem
7. Penggunaan sistem

1.9 Sistematika Penulisan

Adapun dalam untuk mempermudah dalam melakukan penulisan tugas akhir, maka penulis membagi dalam lima bab yang akan dituliskan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan diuraikan mengenai perkembangan teknologi yang sedang berkembang, serta akan membahas latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penulisan, metode penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini terisi tentang landasan teori yang berhubungan dengan topik penelitian, meliputi hal – hal yang berhubungan dengan sistem, informasi dan sistem informasi, komponen – komponen desain informasi, manajemen database serta peralatan pendukung (*tools system*) dan yang berhubungan dengan sistem informasi pengatur belanja berdasarkan *inventory*.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan mengenai identifikasi dan analisa kebutuhan terhadap data dan aplikasi, metode penelitian dan pengembangan.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM DAN IMPLEMENTASI

Bab ini menjelaskan tentang proses Perancangan Sistem Informasi Pengatur Belanja Berdasarkan *Inventory* Untuk *Café* KT dan menjelaskan tentang implementasi hasil dari analisis dan perancangan sistem ke dalam bentuk bahasa pemrograman. Bab ini juga berisi tentang pengujian pada sistem yang sudah lengkap dan telah memenuhi semua persyaratan sistem.

BAB V PENUTUP

Diakhir bab ini berisi mengenai kesimpulan penelitian serta saran yang berhubungan dengan penyusunan skripsi.

